

BAHAN AJAR

TEMA 2

Udara Bersih
bagi
Kesehatan

SUB TEMA 2

KELAS 5

Pentingnya Udara
Bersih bagi
Pernapasan

Pembelajaran 2

BAHAN AJAR

Satuan Pembelajaran	: SDN CIPAYUNG DEPOK
Kelas/Semester	: V (lima)/1 (satu)
Tema 2	: Udara Bersih bagi Kesehatan
Sub Tema 2	: Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan pendidik.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

SBdP

No.	Kompetensi Dasar	No.	Indikator
3.3	Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah. (C2)	3.3.1	Membandingkan nama tarian, asal daerah dan properti dalam tari kreasi daerah (C5)
		3.3.2	Mencari gambar tari kreasi daerah yang sesuai dengan daerah asalnya (C6)
4.2	Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah. (P2)	4.2.1	Berlatih menarikan gerakan tari kreasi daerah untuk ditampilkan di pembelajaran selanjutnya (P3)
		4.2.2	Membuat kliping tentang karya tari kreasi daerah (P2)

Bahasa Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	No.	Indikator
3.2	Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek : apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. (C3)	3.2.1	Melengkapi kalimat tanya dari bahan bacaan ke dalam aspek : apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. (C4)
		3.2.2	Membuat kalimat tanya berdasarkan informasi yang didapat dari bahan bacaan ke dalam aspek : apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. (C6)
4.2	Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek : apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku. (P3)	4.2.1	Menyajikan kalimat tanya yang dibuat berdasarkan informasi yang didapat dari bahan bacaan dalam aspek : apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosa kata baku (P3)
		4.2.2	Menyajikan jawaban dari kalimat tanya yang sudah dibuat. (P3)

IPA

No.	Kompetensi Dasar	No.	Indikator
3.2	Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia. (C1)	3.2.1	Menemukan informasi tentang penyakit asma yang menyerang organ pernapasan manusia. (C4)
		3.2.2	Mengumpulkan informasi mengenai berbagai penyakit yang menyerang organ pernapasan manusia. (C6)
4.2	Membuat model sederhana organ pernapasan manusia (P2)	4.2.1	Membuat bagan / peta konsep tentang penyakit asma yang menyerang organ pernapasan manusia. (P5)
		4.2.2	Mempresentasikan hasil bagan yang sudah dibuat tentang penyakit asma yang menyerang organ pernapasan manusia. (P3)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui *google meeting* guru menampilkan beberapa gambar tari daerah dari *power poin*, siswa membandingkan nama tarian, asal daerah dan properti dalam tari kreasi daerah dengan benar.
2. Melalui kegiatan *Asynchronous*, siswa mencari gambar tari kreasi daerah yang sesuai dengan daerah asalnya dan melengkapinya dengan nama tarian, asal daerah, dan properti yang digunakan.
3. Melalui kegiatan *Asynchronous*, siswa berlatih menarikan gerak tari kreasi daerah untuk ditampilkan pada pembelajaran selanjutnya dengan baik.
4. Melalui kegiatan *Asynchronous*, siswa membuat klipring yang berisi gambar disertai dengan nama tarian, asal daerah dan properti tari yang digunakan dengan tepat.
5. Melalui *Google Meeting* dengan membaca teks dan dipandu oleh guru, siswa berdiskusi dan membuat kalimat tanya beserta jawabannya ke dalam aspek : apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kosa kata baku.
6. Melalui *Google Meeting*, siswa menyajikan kalimat yang sudah dibuat secara berkelompok beserta jawabannya dengan benar.
7. Melalui *Google Meeting* siswa dapat menemukan informasi tentang penyakit asma yang menyerang organ pernapasan manusia.
8. Melalui kegiatan *Asynchronous* siswa mengumpulkan informasi mengenai berbagai penyakit yang menyerang organ pernapasan manusia dengan lengkap.
9. Melalui kegiatan *Asynchronous*, siswa membuat bagan/peta konsep tentang penyakit asma yang menyerang organ pernapasan manusia.
10. Melalui *Google Meeting*, siswa mempresentasikan hasil bagan yang sudah dibuat tentang penyakit asma yang menyerang organ pernapasan manusia.

Gambar 1. Tari Kecak



Sumber Gambar: www.travelagent.co.id

Sore ini, Ayah mengajak Raya dan Alin ke pertunjukan tari di alun-alun. Disana Raya dan Alin menonton pertunjukan tarian daerah. Raya terkesan dan terhibur dengan pertunjukan tari tersebut. Kostum para penari dan properti tari yang digunakan menarik perhatian Raya dan Alin.

Link video tari kecak: <https://www.youtube.com/watch?v=zj5Aucgvluo>

PROPERTI TARI

Properti tari adalah benda-benda atau peralatan yang digunakan sebagai penunjang pertunjukan tari. Properti tari digunakan untuk membantu menjelaskan tema tari yang dibawakan.

Properti tari yang digunakan pada tari merak antara lain adalah selendang, sayap merak, dan ikat kepala merak yang dapat menggambarkan keindahan burung merak.

Properti tari yang digunakan pada tari topeng antara lain adalah topeng, penutup kepala, dan selendang. Topeng yang digunakan memiliki ekspresi yang berbeda sesuai dengan makna tarian tersebut.

Sedangkan properti tari yang digunakan pada tari bondan adalah payung, boneka, kendi, dan selendang.

Perhatikan beberapa contoh tarian daerah berikut dan properti yang digunakan.

Gambar 2. Tari Pendet



Sumber Gambar: goodmins.id

1) Tari pendet berasal dari Bali menggunakan properti berupa bokor.

Gambar 3. Tari Mandau



Sumber Gambar: theasaparent.com

2) Tari mandau berasal dari Kalimantan Tengah menggunakan properti berupa mandau dan perisai.

Gambar 4. Tari Payung



Sumber Gambar: nurfata.com

3) Tari payung berasal dari Sumatra Barat menggunakan properti berupa payung.

Gambar 5. Tari Legong



Sumber Gambar: blogkulo.com

4) Tari legong berasal dari Bali menggunakan properti berupa kipas.



Kini Aku Tahu

Penggunaan Kata Tanya dalam Kalimat Tanya

Kata tanya adalah kata yang digunakan dalam membuat kalimat tanya. Kata tanya terdiri dari kata tanya apa, siapa, di mana, kapan, bagaimana, dan mengapa.

1. Kata Tanya Apa

Kata tanya apa digunakan untuk menyatakan benda, keadaan, atau perbuatan. Jawaban dari pertanyaan dengan kata tanya apa berupa benda atau pengertian.

Contohnya : Apa yang dilakukan Raya dan teman-temannya sepulang sekolah ?

Jawaban : Sepulang sekolah Raya bermain bersama teman-temannya.

2. Kata Tanya Siapa

Kata tanya siapa digunakan untuk menanyakan orang atau subjek (pelaku). Jawaban dari pertanyaan dengan kata tanya siapa berupa orang atau pelaku (subjek) yang ditanyakan.

Contohnya : Siapa yang mengantar Raya berangkat sekolah ?

Jawaban : Raya berangkat sekolah diantar Ayah.

3. Kata Tanya di mana

Kata tanya di mana digunakan untuk menanyakan tempat. Jawaban dari pertanyaan dengan kata tanya di mana berupa nama tempat kejadian yang ditanyakan.

Contohnya : Di manakah Raya bersekolah ?

Jawaban : Raya bersekolah di SD Negeri Kusuma Bangsa.

4. Kata Tanya Kapan

Kata tanya kapan digunakan untuk menanyakan waktu. Jawaban dari pertanyaan dengan kata tanya kapan berupa keterangan waktu kejadian yang ditanyakan.

Contohnya : Kapan Raya dan kedua temannya bermain di taman ?

Jawaban : Raya dan kedua temannya bermain di taman pada hari Minggu sore.

5. Kata Tanya Bagaimana

Kata tanya bagaimana digunakan untuk menanyakan keadaan atau kejelasan tentang suatu hal. Jawaban atas pertanyaan dengan kata tanya bagaimana berupa penjelasan tentang keadaan terhadap hal yang ditanyakan.

Contohnya : Bagaimanakah Raya berangkat ke sekolah ?

Jawaban : Raya berangkat ke sekolah dengan diantar Ayah naik sepeda motor

6. Kata Tanya Mengapa

Kata tanya mengapa digunakan untuk menanyakan sebab atau alasan suatu peristiwa terjadi. Jawaban atas pertanyaan dengan kata tanya mengapa ditandai dengan adanya kata karena atau sebab.

Contohnya : Mengapa Raya harus bersekolah ?

Jawaban : Raya bersekolah karena ingin mendapatkan ilmu yang berguna.

Setelah menonton pertunjukan tari, Raya dan Alin segera pulang naik motor bersama Ayah. Angin malam terasa dingin, tiba-tiba Raya batuk-batuk dan sesak napas. Raya memiliki riwayat penyakit asma. Jika terkena udara dingin dan debu napasnya akan menjadi sesak. Raya jadi teringat kejadian saat membersihkan kamar. Saat itu ia juga mengalami sesak napas.

Ayo Membaca



Terserang Asma

Hari ini aku menata kembali barang-barang di dalam kamar sesuai keinginanku. Aku juga mau membersihkan kamarku yang berdebu. Karena debu itu aku sering batuk dan sesak napas. Untungnya Ayah mau membantuku mengangkat barang-barang yang berat.

Ayah membantu mengangkat barang-barang di kamarku ke luar kamar. Setelah barang-barang dipindahkan ternyata banyak sekali debu di kamarku. Sekarang bagianku membersihkan dan menyapu debu-debu ini.

Ketika aku mulai menyapu debu-debu itu, aku menjadi bersin-bersin. Aku juga batuk-batuk hingga napasku sesak. Ibu dan Ayah khawatir, batukku tidak berhenti juga. Karena batuk, punggung dan dadaku terasa nyeri, napasku juga semakin sesak. Tiap kali aku mengambil napas ada bunyi ngiiik. Ibu dan Ayah semakin khawatir.



Gambar 6. Kamar dibersihkan dengan cara disapu

Sumber Gambar: petumkloran.blogspot.com

Kata Ayah napasku berbunyi seperti orang yang menderita asma. Ibu meminta Ayah membawaku ke dokter untuk diperiksa karena batuk yang tak kunjung reda dan napasku yang semakin sesak. Ayah lalu membawaku ke dokter.

Gambar 7. Dokter memeriksa keadaan pernapasan



Sumber Gambar: mikirbae.com

Untung aku tidak perlu menunggu lama untuk diperiksa. Dokter memeriksaku dengan teliti. Dokter meletakkan stetoskop di dadaku kemudian menyuruhku menghirup napas. Dokter juga menanyai Ayah gejala penyakitku.

Dokter bilang kalau gejala penyakitku seperti asma. Ada kemungkinan aku menderita asma dan pemicunya debu. Asmaku dapat kambuh lagi jika aku menghirup banyak debu. Dokter memberi obat untuk meredakan gejala asmaku. Dokter juga menasehatiku untuk menghindari tempat-tempat berdebu.

Setelah minum obat, gejala penyakitku mereda. Aku dapat bernapas dengan lega. Aku tak mau asmaku kambuh lagi karena aku itu akan menjauhi debu dan menjaga kebersihan kamarku

Ayo Menyimak



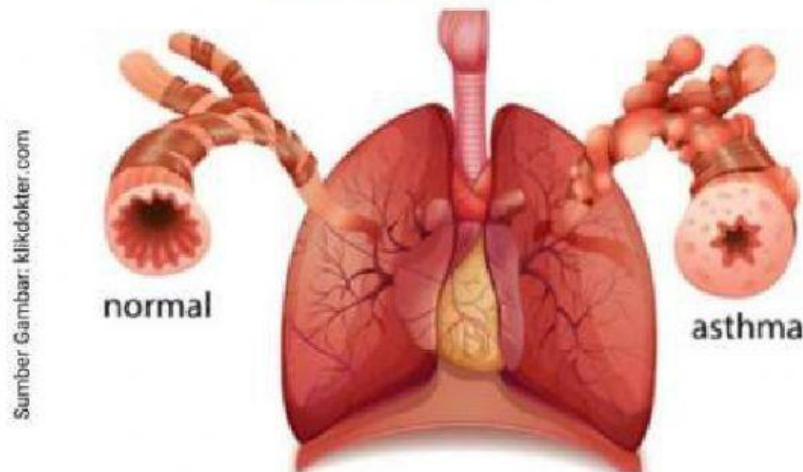
Tahukah kamu apakah asma itu? Simaklah penjelasan berikut ini tentang penyakit asma.

Penyakit Asma

Asma adalah jenis penyakit jangka panjang atau kronis pada saluran pernapasan yang ditandai dengan peradangan dan penyempitan saluran napas.

Peradangan dan penyempitan saluran napas tersebut menimbulkan sesak atau sulit bernapas. Selain sulit bernapas, penderita asma juga bisa mengalami gejala lain seperti nyeri dada, batuk-batuk, dan mengi.

Gambar 8. Perbedaan saluran napas normal dan penderita asma



Asma bisa diderita oleh semua golongan usia, baik muda atau tua.
Penyakit asma dapat diperoleh dari keturunan atau bukan.
Asma bisa muncul ketika masih kecil atau muncul setelah dewasa.

Penyakit asma bukan disebabkan oleh virus atau bakteri.
Asma disebabkan oleh alergi tubuh terhadap beberapa hal. Beberapa hal yang kerap memicu terjadinya asma antara lain adalah asap rokok, debu, bulu binatang, aktivitas fisik, udara dingin, atau terpapar zat kimia.

Bagi seseorang yang memiliki penyakit asma, saluran pernapasannya lebih peka dibandingkan orang lain yang tidak menderita asma.
Ketika organ pernapasan terpapar zat pemicu di atas, maka otot-otot saluran pernapasan penderita asma akan menjadi kaku dan membuat saluran tersebut menyempit. Selain itu, akan terjadi peningkatan produksi dahak sehingga bernapas semakin sulit dilakukan.

Asma sulit disembuhkan, tetapi dapat dikontrol agar gejalanya berkurang.
Ketika asma menyerang, penderita dapat meminum atau menghirup obat yang membantu melonggarkan otot saluran pernapasan dan mengurangi produksi dahak sehingga napas menjadi lancar.